

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data-data yang dapat dikumpulkan selama proses tindakan penelitian yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri Tanjakan Kelurahan Mandalajati Kota Bandung , yang dilakukan pada bulan Mei 2011 selama dua siklus, ternyata bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*, telah menunjukkan peningkatan yang sangat memuaskan sesuai apa yang diharapkan peneliti, dibandingkan dengan hasil-hasil pembelajaran sebelumnya.

Atas dasar data yang terkumpul itulah, menurut peneliti bahwa penelitian cukup dilaksanakan hanya sampai siklus II, karena 97 % dari jumlah siswa yang diteliti telah mencapai dan melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SD Negeri Tanjakan.

Dari uraian selama pelaksanaan pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di kelas V SD Negeri Tanjakan Kecamatan Mandalajati Kota Bandung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together*, hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri Tanjakan pada materi pecahan meningkat secara signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai yang diperoleh siswa seperti di bawah ini;

- Nilai rata-rata kelas: pra siklus (57,88), siklus I (66,06), siklus II (78,03).
 - Nilai tertinggi : pra siklus (80), siklus I (90), siklus II (100).
 - Nilai terendah : pra siklus (40), siklus I (50), siklus II (60)
 - Ketuntasan : pra siklus (33,3%), siklus I (69,7%), dan siklus II (96,7%)
2. Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together*, aktivitas belajar siswa kelas 5 SD Negeri Tanjakan pada materi pecahan lebih kreatif, dalam hal ini dapat dilihat dari bersemangatnya diskusi kelompok dalam menentukan jawaban dari soal yang ditanyakan oleh guru, dan siswa yang kemampuannya rendahpun pada pembelajaran ini bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
 3. Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together*, ternyata dapat menambah minat belajar pada siswa kelas 5 SD Negeri Tanjakan dalam materi pecahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengisian angket yang ternyata 100 % siswa menyukai model pembelajaran tersebut.

B. Saran

1. Setelah melaksanakan tindakan, penulis sarankan agar para tenaga pendidik mau menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*, karena berdasarkan pengalaman penulis, ternyata model pembelajaran tersebut sangat efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil, aktivitas dan minat belajar siswa serta model pembelajaran tersebut bisa diterapkan pada semua tingkatan usia anak didik.

2. Adapun untuk selanjutnya, peneliti menyarankan agar pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat diterapkan oleh guru, karena model pembelajaran tersebut mudah dalam pelaksanaannya

